

ABSTRAK

Diani Fitrah. 210103040061. Hubungan antara *Psychological Meaning of Money* dengan Kesehatan Mental pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I Widiya Aris Radiani, M.Psi., Psikolog dan Pembimbing II Dra. Mulyani, M.Ag, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasarai Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Psychological Meaning of Money*, Kesehatan Mental, Mahasiswa

Di era sekarang, masalah kesehatan mental cukup marak terjadi terutama dikalangan mahasiswa. Hal ini telah dikatakan oleh WHO dalam *WHO World Mental Health International College Student Project* yang melakukan penelitian di 19 perguruan tinggi di delapan negara, ditemukan bahwa sebanyak 35% mahasiswa selama hidupnya mengalami setidaknya satu mental *disorder DSM-IV*. Adapun penyebab dari terjadinya masalah kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tugas akhir, pertemanan, organisasi, hubungan asmara, keluarga, dan masalah keuangan. Disebutkan salah satu faktornya adalah masalah keuangan yang pastinya dapat diketahui bahwa masalah keuangan ini sangat penting dan relate bagi kehidupan sehari-hari, baik dari kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Bagaimana *psychological meaning of money* pada setiap individu, tentunya dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas *psychological meaning of money* dan variabel terikat kesehatan mental. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 500 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria. Adapun analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 23.0 for Windows*.

Adapun hasil uji korelasi sebesar -0.058 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.195 yang artinya lebih besar dari $> 0,05$, maka variabel *psychological meaning of money* dengan kesehatan mental tidak memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Meskipun hal ini berbanding terbalik dengan hipotesis awal, akan tetapi dapat menjadi temuan baru yang berharga. Hal ini dapat terjadi karena sikap individu terhadap uang tidak selalu berdampak langsung pada kesehatan mental tetapi bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, *psychological meaning of money* memang dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi kesehatan mental tergantung pada setiap individunya. Berdasarkan hal ini mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin secara umum mampu memberikan makna yang positif dan mengelola kondisi psikologis mengenai uang dengan baik.